

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

E.R.A. Nadila¹, P.K. Mulyani²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

e-mail: elvirearesti9838@students.unnes.ac.id¹, petra.mulyani@mail.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan, peningkatan hasil belajar, dan menguji keefektifan media *Big Book* dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah sejumlah 56 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket kebutuhan, lembar validasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mendeskripsikan kelayakan, peningkatan hasil belajar, dan efektivitas media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* memperoleh validasi ahli media sebesar 96%, ahli materi 94%, dan ahli perangkat pembelajaran 91% dengan kategori sangat layak, hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan nilai Z sebesar -4,61 dengan nilai signifikansi (2-tailed) <0,001 dan *effect size* sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori sangat besar yang menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*, serta hasil uji N-Gain sebesar 58% dengan kategori cukup efektif dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary*. Dengan demikian, media *Big Book* layak dan efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: ADDIE; *Big Book*; Penguasaan *Vocabulary*

Abstract

This study was motivated by the low level of English vocabulary mastery among elementary school students. The study aims to assess the feasibility of the Big Book media, its impact on learning outcomes, and its effectiveness in improving vocabulary mastery. The research design employed was Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects consisted of 56 students. Data collection techniques included interviews, needs assessments, validation sheets, tests, and documentation. Data analysis techniques used both qualitative and quantitative data analysis to describe feasibility, improvements in learning outcomes, and the effectiveness of the media. The results of the study indicate that the Big Book medium received a validation score of 96% from media experts, 94% from content experts, and 91% from instructional design experts, all categorized as highly feasible, the results of the Wilcoxon Signed-Rank test showed a Z-value of -4.61 with a significance level (two-tailed) of <0.001 and an effect size of 0.87, which falls into the "very large" category, indicating an increase in pretest and posttest scores, as well as a N-Gain test of 58%, categorized as moderately effective in improving vocabulary mastery. Thus, the Big Book media is suitable and effective for use as an alternative learning media to improve elementary school students' English vocabulary mastery.

Keywords: ADDIE; *Big Book*; Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan berperan dalam membekali peserta didik untuk menghadapi perkembangan global (Syarifah & Nurhidayat, 2024; Maisari *et al.*, 2024). Salah satu aspek penting yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik (Ma'rufa & Setiyawan, 2022). Penguasaan kosakata yang baik membantu peserta didik mengomunikasikan ide, menyusun kalimat, serta memahami makna kata sesuai konteks penggunaannya (Hartatiningsih, 2022). Namun, pada praktiknya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris sehingga pembelajaran sering dianggap sulit dan kurang menarik (Syarifah & Nurhidayat, 2024).

Kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris di sekolah dasar, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris, khususnya pada materi *possessive pronoun*. Selain dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan akademik peserta didik, penggunaan media pembelajaran di kelas juga belum optimal karena guru hanya memanfaatkan buku paket sebagai sumber belajar utama. Padahal, media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran (Daniyati *et al.*, 2023). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan suatu media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu dengan media *Big Book* atau buku besar.

Big Book merupakan media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar yang memadukan teks sederhana dengan ilustrasi menarik sehingga mendukung kegiatan *shared reading* antara guru dan peserta didik (Ghazali *et al.*, 2022). Media ini memiliki karakteristik berupa alur cerita yang singkat, ilustrasi yang bermakna, serta ukuran huruf yang besar sehingga sesuai digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, pengembangan *Big Book* secara digital maupun cetak perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik agar penggunaannya lebih efektif (Megawati *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu dari Nur *et al.* (2024) media *Big Book* digunakan sebagai media dalam meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas 2 sekolah dasar, berdasarkan hasil dari penelitian tersebut media *Big Book* yang memiliki tampilan menarik dengan tulisan yang jelas serta huruf yang besar dilengkapi dengan gambar yang bermakna dapat meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dayu & Setianingsih (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Keberhasilan tersebut didukung oleh karakteristik *Big Book* yang memiliki ukuran buku besar, ilustrasi serta desain yang menarik sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan dan motivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media *Big Book* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang mendukung penguatan kemampuan literasi membaca peserta didik sekolah dasar.

Temuan selanjutnya pada pengembangan media *Big Book* dengan menggunakan model ADDIE mampu menghasilkan media yang layak digunakan dalam pembelajaran karena dikembangkan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan *Big Book* mampu meningkatkan keterampilan membaca teks narasi pada siswa sekolah dasar (Putri & Mukhlisina, 2023). Penelitian dari Yansyah *et al.* (2021) *Big Book storytelling* mudah digunakan dan dapat membantu anak-anak belajar kosakata baru dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, sekaligus menarik minat mereka terhadap pembelajaran kosakata di dalam sebuah cerita. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisari *et al.* (2024) didapatkan hasil bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang dipadukan media *Big Book* mampu

meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa melalui *Big Book* berbasis cerita, sehingga peserta didik lebih mudah menghubungkan kosakata baru dengan ilustrasi.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pemanfaatan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan literasi peserta didik, sedangkan penelitian yang secara khusus mengembangkan media *Big Book* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada materi *possessive pronoun* yang diintegrasikan pada aktivitas membaca bersama di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada efektivitas penggunaan media, penelitian yang mengembangkan media *Big Book* melalui tahapan sistematis menggunakan model ADDIE serta menguji kelayakan, peningkatan hasil belajar, dan keefektifannya secara komprehensif masih belum banyak dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar serta mampu mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Pengembangan media *Big Book* dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat desain. Parinduri (2023) mengatakan Canva merupakan alat desain grafis yang memudahkan pengguna untuk membuat berbagai materi digital secara online. Canva juga menawarkan berbagai *tools* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran secara kreatif terlebih dalam Kurikulum Merdeka. Kebaruan atau *novelty* penelitian yang dilakukan terletak pada pengembangan media *Big Book* yang mengintegrasikan cerita sederhana dipadukan dengan ilustrasi kontekstual, dan penguasaan kosakata pada materi *possessive pronoun*. Kemudian, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang diintegrasikan dengan aktivitas membaca bersama, serta dilakukan pengujian secara menyeluruh meliputi aspek kelayakan, peningkatan hasil belajar, dan keefektifan media. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *Big Book*, menganalisis peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik setelah penggunaan media, serta menguji keefektifan media *Big Book* dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Model ADDIE merupakan model pengembangan yang menerapkan pendekatan sistematis dalam merancang pembelajaran, dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik serta proses perolehan pengetahuan yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan. (Hidayat *et al.*, 2021). Berikut merupakan diagram tahapan alur penelitian ADDIE yang diadaptasi dari Sutopo *et al.* (2024).



Gambar 1. Alur Tahapan ADDIE

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026 di salah satu sekolah dasar yang berada di Jawa Tengah dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas 2A yang berjumlah 28 peserta didik. Pada tahap pelaksanaan uji coba dilaksanakan di kelas 2B yang berjumlah 28 peserta didik untuk mengambil sampel awal guna menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta untuk memperoleh respons awal peserta didik terhadap media *Big Book* yang telah dikembangkan.

Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada karakteristik yang relatif sebanding, meliputi jenjang kelas yang sama, penggunaan kurikulum yang sama, materi pembelajaran yang sama, serta karakteristik peserta didik yang relatif homogen. Penggunaan kelas yang berbeda bertujuan agar instrumen penelitian dapat diuji terlebih dahulu tanpa memengaruhi hasil penelitian pada kelas yang dijadikan subjek utama.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan guru bahasa Inggris kelas 2, menyebarkan angket kebutuhan guru serta angket kebutuhan peserta didik, lembar validasi ahli media dan ahli materi, soal pretest dan posttest yang berjumlah 15 soal, angket respons guru dan peserta didik, serta dokumentasi.

Validasi dilakukan oleh dua validator yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Validator ahli media adalah Abtadi Tris Hamdani, S.Pd., M.Pd., dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang memiliki keahlian di bidang multimedia dan pengembangan media pembelajaran. Sementara itu, Arief Widagdo, S.Pd., M.Pd., dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris, berperan sebagai validator ahli materi sekaligus ahli perangkat pembelajaran. Dengan demikian, dua validator tersebut menghasilkan tiga jenis penilaian yang meliputi validasi media, materi, dan perangkat pembelajaran. Pemilihan validator didasarkan pada kesesuaian bidang keahlian dan pengalaman yang dimiliki sehingga mampu memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan secara komprehensif.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan mengolah hasil wawancara guru bahasa Inggris kelas 2, angket kebutuhan guru dan angket kebutuhan peserta didik, saran dari validator ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran serta menganalisis hasil angket respons guru dan peserta didik. Sementara itu, analisis kuantitatif mencakup olah data hasil validasi ahli media dan materi untuk mengukur kelayakan media, uji normalitas dengan Shapiro-Wilk terhadap skor selisih *pretest* dan *posttest*, uji *Wilcoxon Signed-Rank* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media, dan uji N-Gain untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian adalah melaksanakan analisis melalui kegiatan wawancara guru bahasa Inggris dan membagikan angket kebutuhan guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada materi *possessive pronoun* masih rendah. Kondisi tersebut dikarenakan dalam pembelajaran belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran belum maksimal. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melihat hasil angket respons peserta didik dan guru. Angket kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa 64% peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami penguasaan kosakata pada materi *possessive pronoun* dan ingin belajar dengan menggunakan media yang lebih menarik. Hasil angket kebutuhan guru juga menyatakan bahwa pembelajaran di kelas perlu didukung dengan penggunaan media yang lebih efektif dan menarik minat peserta didik.

Tahap desain atau perancangan dilakukan setelah menganalisis kebutuhan peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris. Pada tahap ini dilakukan perancangan media yang akan dikembangkan dengan menggunakan *storyboard*. Desain *storyboard* ini berguna untuk merancang urutan penyampaian materi pada *Big Book* di antaranya untuk mengetahui bagaimana tampilan ilustrasi gambar pada cerita serta penyajian materi pada setiap halaman

Big Book disajikan. Perancangan materi pada media disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. Penyusunan *storyboard* bertujuan agar media yang dikembangkan memiliki alur yang terstruktur untuk menggambarkan tampilan visual dan isi konten materi. *Storyboard Big Book* terdiri dari 12 halaman termasuk halaman depan atau *cover* dan halaman belakang *Big Book*, dengan tema ilustrasi anggota keluarga sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, dipadukan dengan teks menggunakan font *Comic Sans* pada materi. Media dirancang menggunakan ilustrasi berwarna yang menarik, ukuran gambar dan tulisan yang diperbesar, serta kalimat-kalimat sederhana agar mudah dipahami peserta didik. Tema keluarga dipilih karena dekat dengan pengalaman sehari-hari peserta didik sehingga memudahkan dalam mengaitkan kosakata baru dengan konteks yang telah dikenal. Selain itu, penggunaan font berukuran besar bertujuan mendukung kegiatan *shared reading*, sehingga seluruh peserta didik dapat membaca teks bersama-sama dengan lebih jelas selama proses pembelajaran.

Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat media *Big Book* dengan menggunakan aplikasi Canva dengan format kertas A3 dengan mengacu pada desain *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan media *Big Book* dengan aplikasi Canva mencakup penyusunan halaman *cover* depan dengan identitas media yang meliputi judul media, logo Kemendikbud dan logo universitas, serta lengkap dengan ilustrasi gambar anggota keluarga. Halaman selanjutnya mencakup tujuan pembelajaran, kemudian penyajian materi hingga *cover* belakang media *Big Book*. Setelah media dikembangkan, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi kepada ahli media, ahli materi, dan ahli perangkat pembelajaran, untuk mengetahui kelayakan media sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Validasi dari para ahli menggunakan angket validasi yang hasilnya akan digunakan sebagai penentuan kelayakan media dan untuk perbaikan media yang dikembangkan. Berikut adalah hasil uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli perangkat pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Perangkat Pembelajaran

Validator	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Ahli Media	26	27	96%	Sangat Layak
Ahli Materi	17	18	94%	Sangat Layak
Ahli Perangkat Pembelajaran	30	33	91%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi, media *Big Book* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan pada saat pembelajaran tetapi dengan beberapa masukan untuk melakukan revisi media. Saran dan masukan tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan untuk menyempurnakan media, serta meningkatkan kualitas tampilan dan isi media. Tahap revisi dilakukan sebelum media digunakan pada saat pembelajaran. Saran dari validator ahli media dan ahli materi di antaranya pada *cover* media *Big Book* "It is My Family" diberi nama penulis dan profil penulis, menambahkan konten dengan cerita yang tidak hanya bermakna tetapi juga lebih menyenangkan, menambahkan *short activity*, dan menambahkan glosarium, kemudian nantinya *Big Book* dicetak dengan ukuran A3 dengan bahan kertas yaitu *ivory* dan disusun dengan kawat ring agar tidak mudah sobek. Berikut merupakan tampilan visual media *Big Book* setelah revisi.



Gambar 2. Tampilan Visual Media Big Book

Tahap implementasi media Big Book melibatkan dua kelas untuk uji coba instrumen dan uji skala besar. Uji coba instrumen dilaksanakan untuk mengambil sampel awal guna menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta untuk memperoleh respons awal peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Adapun uji coba kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Big Book pada peningkatan penguasaan kosakata peserta didik.

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa 15 butir soal pilihan ganda yang digunakan sebagai pretest dan posttest untuk menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata. Hasil nilai tersebut diolah untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang berjumlah 28 peserta didik. Berdasarkan tabel nilai r product moment jika $n=28$ dan taraf signifikansinya 5% maka nilai r -tabel adalah 0,374. Syarat untuk instrumen tersebut dapat dinyatakan valid jika r -hitung $>$ r -tabel dan nilai Sig (2-tailed) $<$ 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh dari 15 butir soal terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid di antaranya pada soal nomor 2 dan 4, sehingga butir soal tersebut tidak akan digunakan pada penelitian. Soal yang sudah valid kemudian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
13	0,880	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2. memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880, berarti $0,880 > 0,60$ sehingga instrumen tes dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas tersebut, diperoleh 13 butir soal dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada soal *pretest* dan *posttest*. Selama proses uji coba instrumen berlangsung, peserta didik menunjukkan respons yang baik terhadap

penggunaan media *Big Book*. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik saat memperhatikan media di depan kelas, keterlibatan peserta didik saat menjawab pertanyaan, serta suasana pembelajaran yang kondusif karena peserta didik lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melaksanakan uji coba instrumen, kemudian media *Big Book* diimplementasikan pada skala besar dengan jumlah peserta didik 28 anak. Dengan menggunakan 13 butir soal yang sudah valid dan reliabel yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh kemudian digunakan dalam uji normalitas untuk menentukan distribusi data sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Berikut merupakan data hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata
<i>Pretest</i>	28	23	85	53,02
<i>Posttest</i>	28	54	100	78,84

Pada Tabel 3. dapat dilihat bahwa pada nilai *pretest* didapatkan data nilai terendah peserta didik yaitu 23 dan nilai paling tinggi adalah 85 dengan perolehan rata-rata kelas 53,02 yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* peserta didik belum memenuhi KKTP kelas yaitu 70. Sementara itu, nilai *posttest* menunjukkan pada nilai terendah peserta didik memperoleh 54 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan perolehan rata-rata kelas 78,84 yang berarti bahwa sebagian besar peserta didik sudah memenuhi KKTP kelas.

Setelah diperoleh data hasil dari nilai *pretest* dan *posttest*, kemudian dilakukan analisis awal yaitu uji normalitas dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan terhadap skor selisih antara *pretest* dan *posttest* untuk menentukan kesesuaian penggunaan uji statistik parametrik atau nonparametrik. Skor selisih diperoleh dengan mengurangkan nilai *pretest* dari nilai *posttest* pada masing-masing siswa. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Skor Selisih *Pretest* dan *Posttest*

Data	Statistik Shapiro-Wilk	Df	Sig.	Keterangan
Skor selisih	0,859	28	0,001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, pada penelitian dengan sampel berjumlah 28 peserta didik, maka uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk karena sampel penelitian < 50. Berdasarkan uji normalitas, menunjukkan nilai statistik sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga skor selisih *pretest* dan *posttest* dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed-Rank*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* tidak memenuhi syarat uji normalitas dan data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, data dapat dianalisis menggunakan uji nonparametrik berupa *Wilcoxon Signed-Rank* guna mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book* serta mengidentifikasi peningkatan skor hasil belajar peserta didik pada penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Tabel 5. Hasil Uji *Wilcoxon Signed-Rank*

Data	N	Z	Sig. (2-tailed)	Effect Size (r)
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	28	-4,61	<0,001	0,87

Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* pada Tabel 5. menunjukkan nilai Z sebesar -4,61 dengan nilai signifikansi (2-tailed) <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sejumlah 28 siswa mengalami peningkatan nilai, tanpa adanya siswa

yang mengalami penurunan maupun nilai yang tetap. *Effect size* (r) sebesar 0,87 menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan efek yang sangat besar pada perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya dilakukan uji N-Gain, uji dilakukan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata setelah menggunakan media *Big Book* "It Is My Family" dalam pembelajaran bahasa Inggris. Uji N-Gain digunakan untuk melihat tingkat keefektifan media *Big Book* yang dikembangkan berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Data	N	Mean	Kategori
N-Gain Skor	28	0,5816	Sedang
N-Gain Persen	28	58,1617	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada kolom Mean diperoleh nilai N-Gain skor sebesar 0,5816. Hal tersebut berarti N-Gain skor terletak pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$ yang berarti masuk pada kategori sedang. Sementara itu, untuk nilai N-Gain persen yaitu sebesar 58,1617 atau 58,16% yang berarti menunjukkan bahwa tingkat efektivitas media *Big Book* tergolong cukup efektif jika dilihat dari tabel tafsiran efektivitas N-Gain. Untuk tafsiran kategori N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Tafsiran Efektivitas N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori	Interpretasi
Nilai $g \geq 0,70$ ($>70\%$)	Tinggi	Efektif
Nilai $0,30 \leq g < 0,70$ (30-70%)	Sedang	Cukup efektif
Nilai $g \leq 0,30$ ($\leq 30\%$)	Rendah	Tidak efektif

(Kolengsusu, 2025)

Selanjutnya, peneliti juga mengumpulkan data responss guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *Big Book*. Angket respons diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik. Berikut tabel angket respons guru dan peserta didik.

Tabel 8. Hasil Angket Respons Guru dan Peserta Didik terhadap Media Big Book

Responden	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Guru bahasa Inggris	26	32	81,25%	Praktis
Peserta Didik Kelas 2A	791	896	88%	Sangat Praktis

Berdasarkan pada Tabel 8 diperoleh hasil respons peserta didik dengan kategori media sangat praktis digunakan saat pembelajaran, sementara respons guru mengatakan bahwa media *Big Book* praktis untuk digunakan. Untuk tabel kriteria kepraktisan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 9. Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran

Skor Akhir	Kriteria
100% - 86%	Sangat Praktis
85% - 76%	Praktis
75% - 66%	Cukup Praktis
65% - 56%	Kurang Praktis
55% - 0%	Sangat Kurang Praktis

(Putri et al., 2025)

Pada tahap evaluasi, berdasarkan hasil validasi ahli, media *Big Book* memperoleh hasil validasi dengan kategori sangat layak dari ahli media, ahli materi, dan ahli perangkat

pembelajaran meskipun masih terdapat beberapa revisi untuk perbaikan media. Kemudian, setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan media, hasil *pretest* dan *posttest* mengindikasikan bahwa penggunaan media *Big Book* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Didukung oleh hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, dengan *effect size* sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori sangat besar, serta diperoleh nilai N-Gain dalam kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif pada media pembelajaran *Big Book*. Respons guru dan peserta didik terhadap media yang dikembangkan juga memperoleh respons yang baik.

Berdasarkan hasil pengembangan dan implementasi, media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan yang mendukung ketercapaian pembelajaran, seperti ukuran buku yang besar, tampilan gambar yang menarik, ukuran tulisan yang besar, serta penggunaan bahasa sederhana yang membantu siswa dalam memahami materi *possessive pronoun* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Sejalan dengan penelitian Megawati *et al.*, (2023) media *Big Book* merupakan buku yang berukuran besar berisi gambar dan dapat dikombinasikan dengan tulisan yang berkaitan dengan materi pelajaran, apabila *Big Book* didesain secara digital melalui platform tertentu, diperlukan keterampilan untuk mendesain serta dapat menyesuaikan isi materi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga mereka lebih antusias dan berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran.

Evaluasi juga dilakukan berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *Big Book* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik, dikarenakan terjadi interaksi aktif bersama-sama yaitu membaca cerita yang ada dalam *Big Book*. Kondisi tersebut terlihat dari antusias peserta didik saat mengikuti pembelajaran. Peserta didik terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan, kemudian meningkatnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan di depan kelas. Dengan demikian, media *Big Book* membantu peserta didik memahami kosakata bahasa Inggris dan penggunaan *possessive pronoun* melalui cerita sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih mudah dipahami.

Kelayakan media *Big Book* ditentukan berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli perangkat pembelajaran yang seluruhnya memperoleh kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase sebesar 96%, yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek visual, aspek tulisan, dan aspek tampilan dengan sangat baik. Tingginya persentase pada aspek tersebut menunjukkan bahwa media memiliki ilustrasi yang menarik, ukuran huruf yang jelas, serta kombinasi warna yang sesuai untuk mendukung keterbacaan siswa sekolah dasar. Penilaian dari ahli materi memperoleh skor kelayakan sebesar 94% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan karakteristik peserta didik, serta mendukung pencapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyajian materi melalui cerita sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari juga memudahkan peserta didik dalam memahami penggunaan *possessive pronoun* sekaligus menambah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Sementara itu, hasil validasi ahli perangkat pembelajaran memperoleh persentase sebesar 91%, yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran telah memiliki kesesuaian antara tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, serta penggunaan media sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran secara sistematis.

Kelayakan media tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan media *Big Book* mampu menghasilkan media pembelajaran yang memenuhi aspek isi, tampilan, maupun perangkat pembelajaran secara komprehensif. Hal tersebut sejalan dengan Adam & Mulyani (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan melalui tahapan pengembangan secara sistematis dan divalidasi oleh para ahli dapat dinyatakan layak digunakan apabila telah memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan. Penilaian media *Big Book* telah memenuhi karakteristik media pembelajaran yang mampu menarik perhatian serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa

media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran Daniyati *et al.* (2023).

Peningkatan hasil belajar pada penguasaan kosakata peserta didik dapat diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book* saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, nilai *pretest* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada penguasaan kosakata pada pemahaman *possessive pronoun* masih rendah, hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata kelas belum mencapai kriteria KKTP yang sudah ditentukan. Penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik yang terlihat dari peningkatan nilai *posttest*. Hal tersebut didukung oleh hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank*, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada saat pembelajaran dengan media *Big Book*.

Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris juga terlihat pada hasil analisis pada setiap indikator soal. Peningkatan yang paling terlihat pada indikator soal, khususnya penggunaan *his* dan *her* pada soal nomor 9, 10, 11, 12, dan 13. Sebelum penggunaan media *Big Book*, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan kata ganti kepemilikan yang sesuai berdasarkan tokoh pada kalimat, misalnya pada soal yang mengukur penggunaan *his* untuk tokoh laki-laki dan *her* untuk tokoh perempuan. Setelah menggunakan media *Big Book*, peserta didik lebih mampu menjawab indikator tersebut dengan benar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyajian materi melalui cerita sederhana yang disertai ilustrasi membantu peserta didik memahami penggunaan kosakata secara kontekstual sehingga lebih mudah membedakan penggunaan kata ganti kepemilikan dalam berbagai situasi.

Oleh karena hal tersebut, penggunaan media *Big Book* dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Sejalan dengan fungsi dari media pembelajaran itu sendiri yaitu sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat membangkitkan minat, perhatian, serta keterlibatan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal, sekaligus memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh dan memahami pengetahuan baru sesuai dengan tujuan pembelajaran (Daniyati *et al.*, 2023). Peningkatan nilai peserta didik setelah penggunaan media *Big Book* menunjukkan bahwa media visual berbasis cerita dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah & Mulyani (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media digital *pop-up book* yang ditunjukkan melalui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

Media *Big Book* yang sudah dikembangkan pada penelitian ini telah menunjukkan tingkat keefektifan yang cukup berdasarkan hasil uji N-Gain. Efektivitas media *Big Book* dapat diketahui dari hasil uji N-Gain dan respons guru serta peserta didik. Hasil uji N-Gain pada media *Big Book* berada dalam kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif. Hasil uji menunjukkan bahwa media *Big Book* mampu memberikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Penggunaan media *Big Book* memberikan pengalaman belajar yang membantu sebagian besar peserta didik memahami materi *possessive pronoun*. Cerita sederhana yang dipadukan dengan ilustrasi menarik serta kegiatan membaca bersama membuat peserta didik lebih mudah memahami penggunaan *my*, *your*, *his*, dan *her*, yang sebelumnya masih sering mengalami kesalahan. Selain itu, penyajian kosakata dalam situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik memahami konsep penggunaan *possessive pronoun* secara lebih bermakna. Meskipun demikian, nilai N-Gain masih berada pada kategori sedang, sehingga efektivitas media belum mencapai kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam memahami materi *possessive pronoun*.

Berdasarkan hasil angket respons guru dan peserta didik media *Big Book* diterima secara positif sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Berdasarkan analisis setiap indikator, aspek yang memperoleh penilaian tertinggi terdapat pada ukuran huruf yang mudah dibaca oleh peserta didik serta ilustrasi gambar yang

mendukung pemahaman materi, yang masing-masing memperoleh skor 4 (sangat setuju). Hal ini menunjukkan bahwa guru menilai desain visual media telah sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, sehingga memudahkan peserta didik membaca teks dan memahami materi melalui bantuan ilustrasi. Sementara itu, indikator mengenai tampilan media, kejelasan materi *possessive pronoun*, kesesuaian bahasa, kepraktisan penggunaan di kelas, kemampuan media dalam menarik perhatian peserta didik, serta membantu peningkatan kosakata memperoleh skor 3 (setuju). Temuan tersebut menunjukkan bahwa media *Big Book* secara keseluruhan telah mampu memenuhi kebutuhan guru sebagai media pembelajaran yang menarik, praktis digunakan, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Sejalan dengan penelitian Putri *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa media *Big Book* memperoleh respons guru dengan kategori sangat baik karena dinilai praktis digunakan, memiliki tampilan yang menarik, dan mampu mendukung pembelajaran yang lebih interaktif.

Keefektifan media *Big Book* tidak hanya ditunjukkan pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif melalui keterlibatan aktif peserta didik. Penggunaan gambar, cerita sederhana, dan aktivitas membaca bersama dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mendorong meningkatnya perhatian dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani & Mulyani (2026) yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan peserta didik serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fahas (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta kemampuan memahami kosakata bahasa Inggris pada *young learners*. Dengan demikian, media *Big Book* yang dikembangkan tidak hanya layak digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga cukup efektif dalam membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik sekolah dasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Big Book* "It Is My Family" menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan hasil validasi ahli media sebesar 96%, ahli materi sebesar 94%, dan ahli perangkat pembelajaran sebesar 91%. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (2-tailed) <0,001 dan *effect size* sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Hasil uji N-Gain sebesar 58% berada pada kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif, sehingga menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata setelah penggunaan media *Big Book*. Selain itu, media memperoleh respons guru sebesar 81,25% dengan kategori praktis dan respons peserta didik sebesar 88% dengan kategori sangat praktis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* layak dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Inggris, sehingga disarankan dapat digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik sekolah dasar melalui pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Namun, media *Big Book* "It Is My Family" yang sudah dikembangkan masih memiliki keterbatasan, yaitu materi yang disajikan masih terbatas pada satu topik pembelajaran. Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, media *Big Book* tetap memiliki potensi untuk diterapkan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik selama proses belajar. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif, kemudian peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas pengembangan media *Big Book* pada topik pembelajaran yang lebih beragam dan tampilan yang lebih menarik agar dapat digunakan pada berbagai materi maupun jenjang pendidikan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Adam, N. F., & Mulyani, P. K. (2023). Development of interactive learning media Articulate

- Storyline of Indonesian language learning in fourth grade. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 8(2), 274–281. <http://dx.doi.org/10.26737/jetl.v8i2.4854>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Dayu, D. P. K., & Setyaningsih, N. D. (2022). Big book to increase 5th grade students' reading literacy. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.41115>
- Fahas, R. (2024). Improving vocabulary skill using Big Book media in teaching lower classes of young learners. *Seminar on English Education, Literature and Linguistics Proceeding*. 03(7), 119–123.
- Fauziyah, D. H., & Mulyani, P. K. (2024). Development and evaluation of a digital pop-up book on the concept of force for fourth-grade science. *Journal of Research in Science Education*, 10(7), 3721–3730. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i7.7770>
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Handayani, N. D., & Mulyani, P. K. (2026). Pengembangan media English vocabulary card berbasis make a match untuk meningkatkan pemahaman kata benda bahasa Inggris peserta didik kelas IV sekolah dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.30605/cjpe.9.1.2026.8054>
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris dengan menggunakan media Wordwall siswa kelas VII MTs. Guppi Kresnomulyo. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(3), 303–312. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Kolengsusu, H. (2025). Efektivitas media Edpuzzle dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SMA Negeri 62 Maluku Tengah. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran dan Sains Fisika*, 6(2), 356–371. <https://doi.org/10.63976/kuantum.v6i2.1226>
- Ma'rufa, I. M. U., & Setiawan, A. (2022). Meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris untuk siswa/siswi SD dengan media flashcard di SDN Murtajih 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1352–1356.
- Maisari, L., Nurdin, Muliawati, L., Anjani, Z. R., & Zeva, E. F. (2024). Upaya meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris anak melalui media big book di SDN Cirendeu 02. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 9–17. <https://doi.org/10.32493/nosllt.v1i2.44434>
- Megawati, F., Agustina, S., Wulandari, F., Putri, F., Aziz, M. L., Hadian, N. S., & Rahayu, F. F. (2023). Penguatan keterampilan pembuatan big book berbasis digital dengan integrasi konten bahasa Inggris. *Warta LPM*, 26(3), 310–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1823>
- Nur, M. I., Yusuf, F., & Salam, R. (2024). Penerapan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 69–81.

<https://doi.org/10.56393/pijar.v4i2.2832>

- Parinduri, S. H. (2023). Manfaat Canva untuk melatih kreativitas pembuatan mind map mata kuliah alat-alat ukur dan instrumentasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)*, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.58466/intern.v2i2.1171>
- Putri, A. C. H., Sulistyaningsih, D., & Suprayitno, I. J. (2025). Respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran E-LKPD berbasis Auditory, Intellectually, Repetition dengan pendekatan etnomatematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 286–297. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i1.5197>
- Putri, N. M. S. A., Yudiana, K., & Trisna, G. A. P. S. (2024). CERKIS: Big Book learning media based on quiz stories for second-grade elementary schools. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 29(1), 137–147. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i1.71308>
- Putri, R. R., & Mukhlishina, I. (2023). Pengembangan media bigbook untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui teks narasi di kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1620–1626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5576>
- Sutopo, R. A., Hadi, W., & Setiyawan, M. (2024). Implementasi metode ADDIE dalam pembuatan media interaktif bilangan pecahan dengan Adobe Animate. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(12), 190–196.
- Syarifah, E. F., & Nurhidayat, E. (2024). Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris berbasis Kurikulum Merdeka bagi guru sekolah dasar (Training on teaching English based on Kurikulum Merdeka for elementary school teachers). *International Journal Of Public Devotion*, 7(2), 157–163. <http://dx.doi.org/10.26737/ijpd.v7i2.5893>
- Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L. (2021). Pengembangan big book storytelling dwibahasa untuk meningkatkan literasi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>